

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Shafira Aulia Rahma*, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*shafiraauliar@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of the educational background of the board of directors on firm value and the effect of institutional ownership on firm value. In this study, the sample used was 34 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation range of 2019-2021. Based on the sample and observation range, 102 observation samples were obtained in this study. In this study, a verification method was used with a quantitative approach. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results of the study show that the educational background of the board of directors has no effect on firm value. In this study it is also known that institutional ownership has an effect on firm value. for further research it is recommended to use other industrial sectors and use other indicators for firm value besides the educational background of the board of directors and institutional ownership. Because in this study the influence of the educational background of the board of directors and institutional ownership is only 12.4%. This means that there is influence on firm value from other indicators such as dividend policy, leverage, CSR and so on.

Keywords: *Educational Background, Institutional Ownership, Company Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dewan direksi terhadap nilai perusahaan dan pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang pengamatan 2019-2021. Berdasarkan sampel dan rentang pengamatan didapatkan 102 sampel pengamatan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, digunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di dalam penelitian ini juga diketahui bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sektor industri lain dan menggunakan indikator lain untuk nilai perusahaan selain latar belakang pendidikan dewan direksi dan kepemilikan institusional. Karena dalam penelitian ini besar pengaruh dari latar belakang pendidikan dewan direksi dan kepemilikan institusional hanya sebesar 12,4%. Artinya ada pengaruh terhadap nilai perusahaan berasal dari indikator lain seperti kebijakan deviden, *leverage*, CSR dan sebagainya.

Kata Kunci: *Latar Belakang Pendidikan, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan.*

A. Pendahuluan

Pada saat ini persaingan bisnis semakin kompetitif membuat setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengelola manajemen perusahaannya dengan baik untuk menaikkan nilai perusahaan sehingga bisnisnya dapat tetap berjalan. Nilai perusahaan merupakan penilaian yang diberikan penanam modal pada keberhasilan suatu perusahaan dan biasanya berhubungan dengan harga saham (Sukarmanto *et al*, 2018). Fenomena di Indonesia yang berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu terjadinya penurunan saham yang dialami oleh beberapa perusahaan manufaktur seperti UNVR, dimana sahamnya lemah 8,31% mulai dari awal tahun 2019.

Salah satu penyebab perusahaan di Indonesia tidak dapat bertahan dari persaingan bisnis yang semakin kompetitif adalah karena pengaplikasian tata kelola perusahaan yang baik yang kurang maksimal. Dewan direksi memiliki posisi essential dalam berjalannya perusahaan, dimana dalam kepemimpinan perusahaan dewan direksi dipersiapkan untuk memiliki keahlian di bidang akademik dan bidang teknik. Sehingga dalam memaksimalkan perannya dalam perusahaan, diperlukan persyaratan khusus salah satunya yaitu latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan merupakan hal essential untuk menilai kemampuan suatu individu, karena dengan melihat latar belakang pendidikan kita mampu mengetahui pengetahuan dan keahlian yang dikuasai oleh seseorang (Hodgman, 2018).

Selain itu, Kepemilikan Institusional juga termasuk ke dalam elemen yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Semakin meningkatnya tingkat kepemilikan saham oleh lembaga maka akan memperkuat pengawasan lembaga kepada manajemen sehingga mengurangi terjadinya penyimpangan yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Diperoleh rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah latar belakang pendidikan dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan terdaftar di BEI 2019-2021
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan terdaftar di BEI 2019-2021

Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dewan direksi terhadap nilai perusahaan terdaftar di BEI 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan terdaftar di BEI 2019-2021.

B. Metodologi Penelitian

Digunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitiannya yaitu Latar Belakang Pendidikan, Kepemilikan Institusional, dan Nilai Perusahaan. Populasi yang menjadi objek penelitian ialah perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun buku 2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Dari teknik tersebut didapatkanlah kriteria tertentu untuk menentukan jumlah sampel. Sehingga didapatkan total sebanyak 34 perusahaan yang masuk kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan periode pengamatan 3 tahun. Dengan demikian didapatkanlah sampel akhir penelitian sebanyak 102 sampel.

Tabel 1. Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun buku 2018	168
2	Perusahaan manufaktur yang delisting periode 2019-2021	(7)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublish laporan tahunan lengkap selama periode 2019-2021	(33)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(32)

Tabel 1. Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Penarikan Sampel (Lanjutan)

5	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait penelitian	(62)
Jumlah Sampel Awal		34
Tahun Pengamatan		3
Jumlah Data Penelitian		102

Sumber : Hasil Pengolahan Penulis (2023)

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data diambil dari BEI dan Internet yang kemudian didapatkan *annual report* yang dipublish perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Selanjutnya, menggunakan analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis dengan uji asumsi klasik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 berjumlah 34 perusahaan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	87	85.3	85.3	85.3
	1.00	15	14.7	14.7	100.0
Total		102	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2023.

Dari Tabel 2 di atas, diperoleh statistic deskriptif untuk variable latar belakang pendidikan diketahui dari total 102 sampel perusahaan yang menjadi pengamatan, terdapat 87 sampel perusahaan dengan data bernilai 0 dimana direksi tidak berlatar belakang pendidikan ekonomi bisnis dan sebanyak 15 sampel perusahaan dengan data bernilai 1 dimana direksi berlatar belakang pendidikan dibidang ekonomi bisnis. Maka, disimpulkan bahwa sampel penelitian ini didominasi oleh perusahaan dengan dewan direksi yang tidak berasal dari latar belakang pendidikan ekonomi bisnis.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kepemilikan Institusional

Statistics						
	N		Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
	Valid	Missing				
Kepemilikan Institusional	102	0	.7099	.21185	.02	1.00

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2023.

Dari Tabel 3 diatas, diperoleh nilai minimum untuk variable kepemilikan institusional sebesar 0,02 yang diperoleh perusahaan dengan kode GDST tahun 2019-2021. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1,00 diperoleh perusahaan dengan kode FASW tahun 2019-2021. Selain itu, pada Tabel 3 pun terdapat nilai *mean* sebesar 0,7099 yang menunjukkan nilai *mean* lebih

mendekati nilai minimum (1,00). Maka, disimpulkan nilai kepemilikan institusional perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 cenderung tinggi.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Kepemilikan Institusional

Statistics						
	N		Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
	Valid	Missing				
Nilai Perusahaan	102	0	1.2416	.94276	-1.08	4.29

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2023.

Dari Tabel 4 diatas, diperoleh nilai minimum untuk variable nilai perusahaan sebesar -1,08 yang terdapat pada perusahaan dengan kode WSBP pada tahun 2021. Sedangkan nilai maksimum sebesar 4,29 terdapat pada perusahaan dengan kode IMPC pada tahun 2019. Selain itu, pada Tabel 4 pun terdapat nilai mean sebesar 1,2416 yang menunjukkan nilai mean lebih mendekati nilai minimum (-1,08). Maka, disimpulkan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 cenderung rendah.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.079	.312		-.253	.801
	Latar Belakang Pendidikan	.242	.245	.091	.987	.326
	Kepemilikan Institusional	1.810	.412	.407	4.389	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2023.

Dari Tabel 5 diatas, model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$NP = -0,079 + 0,242 LBP + 1,810 KI + \varepsilon$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

LBP = Latar Belakang Pendidikan

KI = Kepemilikan Institusional

ε = Error

Dari perolehan persamaan regresi berganda, dijelaskan sebagai berikut:

1. $\beta_0 = -0,079$: artinya, nilai konstanta sebesar -0,079 menunjukkan rata-rata Nilai Perusahaan (NP) jika pada kondisi Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi dan Kepemilikan Institusional, tidak berubah (konstan) atau nol.
2. $\beta_1 = 0,242$: artinya, jika terdapat dewan direksi dengan Latar Belakang Pendidikan ekonomi bisnis dalam perusahaan dan variabel lainnya tidak berubah maka Nilai Perusahaan (NP) manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 naik sebesar 0,242.
3. $\beta_2 = 1,810$: artinya, jika Kepemilikan Institusional meningkat dan variabel lainnya tidak berubah maka Nilai Perusahaan (NP) manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 naik sebesar 1,810.

Tabel 6 berikut menunjukkan hasil uji-F untuk membuktikan model regresi yang digunakan layak sebagai prediksi:

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.736	2	7.368	9.721	.000 ^b
	Residual	75.032	99	.758		
	Total	89.768	101			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2023.

Dari Tabel 6, diperoleh nilai F sebesar 9,721 dan nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Latar Belakang Pendidikan dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Tabel 7. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.079	.312		-.253	.801
	Latar Belakang Pendidikan	.242	.245	.091	.987	.326
	Kepemilikan Institusional	1.810	.412	.407	4.389	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2023.

Dari Tabel 7, diperoleh nilai sig. untuk latar belakang pendidikan direksi sebesar 0,326. Dimana nilai sig. lebih besar dari 0,05. Dapat diartikan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Sedangkan untuk kepemilikan institusional, diperoleh nilai sig. sebesar 0,000. Dimana nilai sig. lebih kecil dari 0,05. Sehingga diartikan bahwa kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.352 ^a	.124	.106	.76989	1.966

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2023.

Dari Tabel 8, diperoleh R² sebesar 0,124 atau 12,4%, artinya variabel Latar Belakang Pendidikan dan Kepemilikan Institusional dalam menjelaskan perubahan Nilai Perusahaan terbatas hanya sebesar 12,4% dan sisanya sebesar 87,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian, seperti kebijakan deviden, *leverage*, CSR yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel latar belakang pendidikan dewan direksi memiliki nilai sig. sebesar 0,326. Jika dibandingkan dengan α sebesar 0,05, maka nilai sig. untuk Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi lebih besar dari nilai sig. α ($0,326 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan secara parsial tidak berpengaruh nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 atau hipotesis daam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Yogiswara dan Badera (2019) dan Dewi dan Dewi (2016) yang menyatakan latar belakang pendidikan dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil dari penelitian mungkin disebabkan oleh perbedaan industri dan tahap penelitian.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel kepemilikan institusional memiliki nilai sig. sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan α sebesar 0,05, maka nilai sig. untuk Kepemilikan Institusional lebih kecil dari nilai sig. α ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 atau hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Saat kepemilikan institusional yang perusahaan miliki tinggi maka *control* pada perusahaan akan kuat dan pemilik perusahaan dapat mengelola perilaku manajer agar bekerja sesuai target perusahaan yang kemudian mendatangkan peningkatan terhadap nilai perusahaan (Lestari, 2017). Pemegang saham institusi yang memiliki saham dalam jumlah besar dalam suatu perusahaan, akan memiliki hak untuk melakukan pengawasan perilaku dan kinerja manajemen sehingga menghindari pemborosan yang dilakukan pihak manajemen yang dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

D. Kesimpulan

Didapatkan kesimpulan dari hasil pengamatan dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hal tersebut berarti adanya dewan direksi dengan latar belakang pendidikan ekonomi bisnis tidak memiliki dampak dan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hal tersebut menunjukkan fungsi pengawasan yang dilakukan pemilik menentukan kenaikan kinerja perusahaan dimana semakin meningkat kepemilikan institusional maka akan memperkuat pengawasan terhadap perusahaan sehingga perilaku manajemen dapat mudah diatur oleh pemilik perusahaan yang kemudian akan meningkatkan etos kerja manajemen agar dapat mencapai target perusahaan yang akan mendatangkan kenaikan pada nilai perusahaan.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada Ibu saya Rosanah dan Ayah saya Jaka Irwanta yang tidak pernah lelah untuk mendoakan kelancaran dalam segala hal dan tidak pernah lupa memberikan dorongan serta semangat kepada penulis untuk meraih ilmu setinggi-tingginya baik secara moril maupun materil. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing saya Edi Sukarmanto, S.E., M.Si., Ak., CA yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengkoreksi, mendampingi, serta meluruskan pemahaman saya dalam mulai menyusun usulan penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu. Dan juga kepada kakak saya tercinta Anes Zakia Rahayu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Sahabat seperjuangan Novia Nurmawanti, Siti Nurul Sucita, Fitri Alzazhra Saechu, Maudi Sandia Ningsih dan Salma Nurul Faza yang selalu menemani dan bertukar pendapat sehingga penulis tidak merasa berjuang sendirian dan mendapatkan solusi dari setiap permasalahan dalam menyusun penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Dewi, L. G., & Dewi, A. A. (2016). Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris dan Direksi Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 16, No. 1, Juli 2016, 16, 812-836.
- [2] Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol. 2, S1, September 2017, 2, 293-306.
- [3] Hodgman, M. R. (2018). Employers' Perspectives on the Performance of Higher Education Institutions in Preparing Graduates for the Workplace: A Review of the Literature. *Business and Economic Research*, Vol. 8, No. 3, 2018, 92-103.
- [4] Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosding Akuntansi*, 882-886.
- [5] Yogiswari, N. L., & Badera, I. D. (2019). Pengaruh *Board Diversity* Pada Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 26, No. 3, Maret 2019, 2070-2097.
- [6] Adiwuri, Diva, Nurleli. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 8-15.